

Optimalisasi Kelas Ibu Hamil Melalui Pelatihan Terapi *Foot Soak Lemongrass* Terhadap Penurunan Tekanan Darah Ibu Hamil

Friza Novita Sari Situmorang¹, Herna Rinayanti Manurung¹, Ade Rachmat Yudianto¹, Ariska Fauzianty¹, Juliana Munthe¹, Sarfina Br Sembiring², Pitri Indriani Purba¹

¹Kebidanan Program Sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia

²Klinik Pratama Rawat Inap Sarfina, Sumatera Utara

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diserahkan: 23/11/2025 Direvisi: 25/12/2025 Diterima 28/01/2026 Keywords: Kelas Ibu Hamil Foot Soak, Lemongrass, Hipertensi, Intervensi Nonfarmakologis	Hipertensi dalam kehamilan merupakan risiko medis serius yang memerlukan penanganan tepat guna mencegah preeklamsia. Upaya penanganan hipertensi ini merupakan langkah nyata dalam mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) target ke-3 dan visi nasional Asta Cita poin ke-4 terkait penguatan kualitas layanan kesehatan dan kemandirian bangsa. Di Klinik Pratama Rawat Inap Sarfina, manajemen hipertensi pada ibu hamil masih dominan menggunakan terapi farmakologis, sementara potensi bahan alam lokal belum dimanfaatkan secara optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran Kelas Ibu Hamil melalui pelatihan mandiri terapi foot soak (rendam kaki) menggunakan rebusan air sereh (lemongrass) sebagai intervensi nonfarmakologis. Mitra sasaran adalah 30 orang ibu hamil yang terdaftar di Klinik Pratama Sarfina. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi edukasi teori, demonstrasi prosedur pembuatan, dan praktik mandiri (redemonstrasi). Hasil kegiatan menunjukkan capaian yang signifikan secara kuantitatif, yaitu peningkatan rata-rata skor pengetahuan sebesar 27,6% dan penurunan rata-rata tekanan darah sistolik sebesar 9,3 mmHg serta diastolik 7,7 mmHg setelah intervensi. Secara kualitatif, peserta mampu mendemonstrasikan teknik foot soak secara mandiri sesuai SOP dan merasakan efek relaksasi yang instan. Kendala utama berupa keterbatasan alat ukur suhu diatasi dengan edukasi teknik uji suhu manual. Optimalisasi Kelas Ibu Hamil melalui pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik ibu hamil untuk melakukan perawatan mandiri berbasis etnofarmaka yang ekonomis dan mudah diakses.

Corresponding author email: frizanovita@mitrahusada.ac.id



Published by Alesha Media Digital. This is an open access article under the CC BY SA license
Copyright © Author (2026).

1. PENDAHULUAN

Hipertensi dalam kehamilan tetap menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas maternal secara global, yang berkontribusi secara signifikan terhadap risiko preeklampsia dan komplikasi kardiovaskular jangka panjang bagi ibu maupun janin [1]. Berdasarkan data terbaru dari World Health Organization (WHO), komplikasi hipertensi seperti preeklampsia dan eklampsia sekitar 14% dari seluruh kematian ibu di seluruh dunia, atau setara dengan satu kematian ibu setiap 11 menit [23]. Salah satu pendukung meningkatnya hipertensi adalah kondisi stres pada seseorang. Pada dasarnya, ketidakmampuan individu dalam beradaptasi dengan situasi tertentu sering menjadi sumber stres. Hal ini diperburuk oleh beban tugas yang tidak proporsional dengan kompetensi serta faktor kesehatan fisik yang kurang optimal [2]. Penanganan masalah ini merupakan bentuk nyata dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) target ke-3, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh penduduk di semua usia,

khususnya dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) [3]. Sejalan dengan agenda nasional, upaya ini juga menjadi bagian integral dari visi Asta Cita poin ke-4, yang menekankan pada penguatan pembangunan sumber daya manusia (SDM) melalui peningkatan kualitas layanan kesehatan dan pemanfaatan potensi lokal untuk kemandirian bangsa [4]. Di tingkat lokal, Klinik Pratama Rawat Inap Sarfina masih menghadapi tantangan dalam pengendalian tekanan darah pada ibu hamil, di mana manajemen hipertensi kebanyakan hanya bergantung pada intervensi farmakologis [5]. Namun, penggunaan obat antihipertensi secara kontinu sering menimbulkan kekhawatiran bagi ibu hamil terkait dampak jangka panjang bagi pertumbuhan janin, sehingga diperlukan integrasi terapi non-farmakologis yang aman dan aplikatif [6]. Inovasi pada asuhan kebidanan merupakan aspek mendasar yang diperlukan untuk memperkuat kualitas dan daya saing layanan kesehatan di Masyarakat [7].

Intervensi nonfarmakologis melalui pemanfaatan bahan herbal atau etnofarmaka kini menjadi tren dalam asuhan kebidanan komplementer [8]. Salah satu inovasi yang terbukti secara empiris adalah terapi *foot soak* (rendam kaki) menggunakan rebusan air sereh (*lemongrass*) [5]. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [5]. Kandungan senyawa sitral dan geraniol dalam sereh memiliki efek aromaterapi dan vasodilatasi yang mampu merelaksasi pembuluh darah sehingga secara signifikan menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik. Efek termal dari air hangat yang dipadukan dengan ekstrak sereh meningkatkan sirkulasi darah dan memberikan efek sedatif alami bagi ibu hamil [9].

Optimalisasi peran Kelas Ibu Hamil merupakan strategi krusial dalam pemberdayaan kesehatan maternal di tingkat pelayanan primer [10]. Namun, pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Klinik Sarfina selama ini masih didominasi oleh pemberian materi edukasi searah dan belum mengintegrasikan keterampilan praktis berbasis kemandirian [11]. Rendahnya variasi intervensi komplementer dalam kelas tersebut menyebabkan ibu hamil kurang memiliki alternatif solusi mandiri saat mengalami peningkatan tekanan darah di rumah [12]. Padahal, pemberdayaan melalui pelatihan keterampilan psikomotorik terbukti lebih efektif meningkatkan kepatuhan dan manajemen kesehatan mandiri dibandingkan edukasi lisan semata [13].

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalisasi Kelas Ibu Hamil melalui pelatihan mandiri terapi *foot soak lemongrass* sebagai intervensi nonfarmakologis hipertensi [14]. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga melatih keterampilan ibu hamil dan bidan di Klinik Sarfina dalam mengolah bahan lokal yang ekonomis menjadi terapi yang bernilai guna [15]. Dengan peningkatan keterampilan ini, diharapkan ibu hamil mampu melakukan *self-care* yang mendukung stabilitas tekanan darah dan meningkatkan kualitas kesehatan selama masa kehamilan [16].

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Klinik Pratama Rawat Inap Sarfina pada bulan Oktober tahun 2026. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui metode ceramah, demonstrasi, dan praktik mandiri (redemonstrasi). Fokus utama metode ini adalah mentransfer keterampilan psikomotorik kepada mitra sasaran guna mencapai kemandirian dalam manajemen kesehatan [3]. Keberhasilan pelaksanaan pengabdian ini dipantau melalui evaluasi awal (*pre-test*) dan evaluasi akhir (*post-test*) guna melihat perkembangan pengetahuan responden selama kegiatan berlangsung [17].

Subjek dan Mitra Sasaran:

Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu hamil yang terdaftar dalam program Kelas Ibu Hamil di Klinik Pratama Rawat Inap Sarfina. Jumlah peserta yang terlibat sebanyak 30 orang ibu hamil dengan kriteria memiliki riwayat atau sedang mengalami peningkatan tekanan darah (hipertensi ringan). Keterlibatan Pimpinan Klinik juga dilakukan sebagai fasilitator pendamping untuk menjaga keberlanjutan program di masa depan.

2.1 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi baskom rendam kaki, termometer air untuk memastikan suhu air hangat (36-38°C), dan handuk bersih. Bahan utama yang digunakan adalah sereh (*lemongrass*) segar sebanyak 4-5 batang yang telah dimemarkan dan air bersih untuk direbus [18]. Selain itu, tim pengabdian juga menyediakan media edukasi berupa materi dan *leaflet* yang berisi panduan langkah-langkah terapi *foot soak lemongrass* secara mandiri.

Tahapan Pelaksanaan Prosedur pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahap utama yang disusun secara sistematis [12].

1. Tahap Persiapan

Melakukan koordinasi dengan pimpinan Klinik Rawat Inap Sarfina, melakukan pemetaan data ibu hamil, serta menyiapkan sarana dan prasarana pelatihan. Pada tahap ini juga dilakukan pembagian draf panduan pembuatan terapi *foot soak lemongrass* kepada peserta.

2. Tahap Pelaksanaan (Pelatihan)

Edukasi: Pemberian materi mengenai bahaya hipertensi dalam kehamilan dan manfaat etnofarmaka sereh.

a. Demonstrasi

Tim pengabdian memberikan contoh cara mengolah rebusan air sereh (merebus sereh selama 10-15 menit hingga aroma keluar) dan cara melakukan rendam kaki selama 15-20 menit.

b. Praktik Mandiri (Redemonstrasi)

Ibu hamil mempraktikkan secara langsung menggunakan terapi *foot soak lemongrass* dengan bimbingan tim pengabdian untuk memastikan suhu air dan teknik rendaman sudah tepat.

3. Tahap Evaluasi

Penilaian dilakukan melalui observasi terhadap kemampuan peserta dalam mengulangi prosedur terapi secara mandiri dan pengukuran tekanan darah sebelum serta sesudah demonstrasi untuk menunjukkan efek langsung dari terapi tersebut.

4. Analisis Data

Data pengetahuan dan hasil pengukuran tekanan darah dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif [19]. Hasil evaluasi disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai keberhasilan program optimalisasi Kelas Ibu Hamil tersebut.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Klinik Pratama Rawat Inap Sarfina berjalan dengan lancar dan diikuti secara antusias oleh para peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan yang signifikan baik dari aspek pengetahuan maupun kondisi fisiologis ibu hamil setelah diberikan pelatihan terapi *foot soak lemongrass*.

3.1 Karakteristik Peserta

Peserta kegiatan terdiri dari 30 ibu hamil dengan mayoritas berada pada trimester kedua dan ketiga. Rentang usia peserta berada pada usia produktif yang memiliki kemauan belajar tinggi terhadap inovasi kesehatan mandiri. Selama intervensi *foot soak lemongrass* berlangsung, peserta tampak relaks dan menikmati aromaterapi dari rebusan air sereh. Berdasarkan hasil wawancara singkat, peserta memberikan tanggapan positif dan menyatakan bahwa metode ini sangat mudah dipraktikkan di rumah karena bahan bakunya ekonomis dan tersedia di pasar lokal. Peserta juga melaporkan adanya efek sedatif alami, di mana mereka merasa lebih tenang dan ketegangan fisik berkurang sesaat setelah melakukan rendam kaki.



Gambar 1. Penerapan Terapi *Foot Soak Lemongrass* Pada Ibu Hamil (kiri). Proses Registrasi Peserta (kanan)

3.2 Hasil Pengukuran Pengetahuan dan Tekanan Darah

Keberhasilan transfer pengetahuan diukur menggunakan pre-test sebelum materi diberikan dan *post-test* setelah sesi demonstrasi mandiri dilakukan (19). Hasil evaluasi tingkat pengetahuan dan dampak klinis dari demonstrasi terapi disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

3.3 Hasil Evaluasi Pengetahuan dan Tekanan Darah Peserta

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pengetahuan dan Tekanan Darah Peserta (n=30)

Variabel Evaluasi	Sebelum Kegiatan (Pre)	Sesudah Kegiatan (Post)	Peningkatan /Penurunan
Rata-rata Skor Pengetahuan	61,7	89,3	27,6
Tekanan Darah Sistolik (mmHg)	146,5	137,2	9,3 mmHg
Tekanan Darah Diastolik (mmHg)	93,1	85,4	7,7 mmHg

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya peningkatan pemahaman ibu hamil yang sangat signifikan mengenai prosedur dan manfaat terapi foot soak Lemongrass. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi dan praktik langsung pada 30 responden ini lebih efektif dibandingkan dengan hanya memberikan informasi secara verbal. Selain itu, hasil pengukuran tekanan darah menunjukkan penurunan setelah dilakukan tujuh kali intervensi selama 15 sampai 20 menit saat kegiatan berlangsung. Penurunan ini sejalan dengan temuan pada penelitian Situmorang, dkk (2025) yang menyatakan bahwa paparan termal dan senyawa kimia dari sereh memberikan efek relaksasi yang instan pada sistem vaskular ibu hamil. Selain itu, kandungan senyawa alamiah pada sereh seperti flavonoid dan sitral yang mampu memberikan efek vasodilatasi pada pembuluh darah. Hal ini menyebabkan pembuluh darah melebar dan membuat efek aliran darah menjadi lebih lancar, yang akan berdampak pada penurunan tekanan darah [20]. Selain itu, efek relaksasi yang diberikan saat ibu hamil diberikan intervensi membuat ibu hamil menjadi lebih nyaman dan tenang. Hal ini mampu membantu penurunan tekanan darah pada ibu hamil. Berdasarkan intervensi yang dilakukan oleh Wulandari dkk, (2024), capaian pada pengabdian ini menunjukkan konsistensi efektivitas yang baik karena melibatkan pelatihan mandiri yang terstruktur dalam Kelas Ibu Hamil. Perbedaan efektivitas ini dipengaruhi oleh kombinasi efek termal air hangat dengan senyawa aktif citral dan *flavonoid* pada sereh yang memicu vasodilatasi pembuluh darah secara lebih optimal dibandingkan dengan hanya menggunakan air hangat saja.

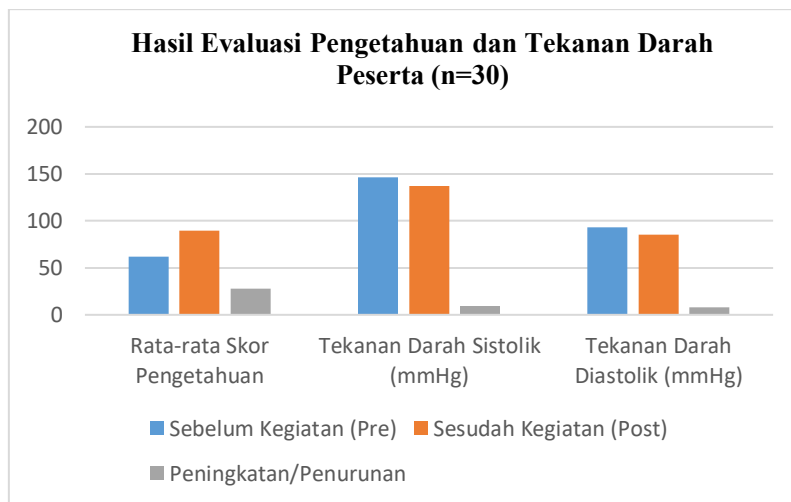
Pelaksanaan kegiatan ini memiliki tantangan utama berupa keterbatasan waktu dalam sesi Kelas Ibu Hamil yang memiliki agenda materi wajib yang cukup padat.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengecekan Tekanan



Gambar 3. Pemberian Edukasi Menggunakan Leafleat (kiri), Pemaparan Materi Menggunakan Proyektor (kanan)



Gambar 4. Grafik Hasil Evaluasi Pengetahuan dan Tekanan Darah Peserta

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil mencapai target optimalisasi Kelas Ibu Hamil melalui peningkatan kapasitas mandiri mitra dalam manajemen hipertensi selama kehamilan. Secara kuantitatif, pelatihan ini efektif meningkatkan pengetahuan 30 ibu hamil sebesar 27,6% dan memberikan dampak fisiologis berupa penurunan rata-rata tekanan darah sistolik sebesar 9,3 mmHg serta diastolik 7,7 mmHg melalui demonstrasi selama tujuh kali intervensi. Secara kualitatif, terdapat perubahan perilaku pada ibu hamil saat ini yang memiliki keterampilan psikomotorik dalam mengolah bahan etnofarmaka lokal secara mandiri. Keberhasilan ini didukung oleh penelitian sebelumnya Situmorang, et al (2025) bahwa sinergi antara efek termal air hangat dan senyawa aktif *citral* pada sereh mampu meningkatkan efek vasodilatasi serta relaksasi sistem saraf otonom. Penerapan terapi *foot soak lemongrass* ini memiliki potensi perluasan yang besar untuk dijadikan penerapan evidence-based midwifery di fasilitas kesehatan primer lainnya karena sifatnya yang aman, murah, dan mudah diaplikasikan oleh masyarakat luas guna mencegah risiko komplikasi kehamilan yang lebih berat.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, disarankan bagi pengabdian selanjutnya untuk memperluas jangkauan sasaran dengan melibatkan pendamping (suami atau keluarga) secara lebih intensif agar tercipta sistem pendukung yang kuat bagi ibu hamil di rumah. Hambatan utama yang ditemukan adalah keterbatasan waktu dalam sesi Kelas Ibu Hamil yang padat, sehingga diperlukan integrasi jadwal yang lebih terstruktur antara materi wajib kebidanan. Diharapkan pengabdian selanjutnya juga dapat mengembangkan media edukasi berbasis digital atau aplikasi mobile untuk memantau kepatuhan ibu hamil dalam melakukan terapi mandiri secara rutin serta memantau fluktuasi tekanan darah mereka secara berkesinambungan guna mendapatkan data keberlanjutan dampak jangka panjang yang lebih akurat. Penggunaan aplikasi dan modul dengan gambar menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap pada ibu hamil [21]. Lebih lanjut, dengan adanya perubahan tingkat pengetahuan ini serta penguatan pemahaman dengan sigap resti diharapkan ibu hamil dapat lebih aware terhadap kondisi kehamilannya dan lebih rutin melakukan pemeriksaan kehamilan [22]. Bidan klinik diharapkan dapat memantau fluktuasi tekanan darah pasien secara berkesinambungan melalui buku KIA atau bantuan aplikasi mobile di masa depan. Kegiatan ini memiliki potensi perluasan atau duplikasi yang besar di fasilitas kesehatan primer lainnya karena prosedurnya yang aman, biaya yang murah, serta metode pelatihan yang mudah diaplikasikan oleh tenaga kesehatan maupun kader masyarakat luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Yayasan Mitra Husada Medan, Ketua STIKes Mitra Husada Medan, Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) atas dukungan penuh dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan dan staf tenaga kesehatan di Klinik Pratama Rawat Inap Sarfina atas izin, fasilitas, serta kerja sama yang luar biasa sebagai mitra sasaran. Saya juga memberikan apresiasi kepada seluruh peserta Kelas Ibu Hamil yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asean Statistics. Asean Statistical Yearbook 2021. Vol. 18, Asean Statistics. 2021.
- [2] Sinaga R. The Effect Of Education On Increasing Knowledge And Attitude Of Pregnant Mothers Trimester Iii About Exclusive Breast Milk In The Clinic Sunartic Primary Year 2021. *Sci Midwifery J.* 2021;9(2).
- [3] Bappenas. Metadata Indikaotr Pilar Pembangunan Sosial. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2024.

- [4] Ri K. Inovasi Visioner Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Membangun Kampus Transformatif Dan Berdampak. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2025.
- [5] Situmorang Fns, Fauzianty A, Purba He, Purba Pib, Zega N. Effectiveness Of Foot Soaking Therapy Using Lemongrass (*Cymbopogon Citratus*) Decoction To Reduce Blood Pressure Among Pregnant Women With Mild Hypertension. *J Appl Nurs Heal*. 2025;7(3):728–37.
- [6] Marlinda, R., & Purwaningsih H. Manajemen Non-Farmakologi Hipertensi Pada Ibu Hamil. *J Kebidanan Indones*. 2022;12:10–8.
- [7] Surbakti IS, Sari Dy, Zuliani C. Factors Associated With Entrepreneurial Innovation In Independent Practice Services Midwives In Southeast Aceh District In 2024. *J Public Heal Sci*. 2024;1(4):334–9.
- [8] Fadillah & Rindarwati A. Pengaruh Edukasi Terapi Non Farmakologi Pada Pasien Hipertensi. *J Imiah Kesehat Delima*. 2023;5(2022):117–21.
- [9] Lestari, A., & Nurhidayah S. Efektivitas Hidroterapi Dan Aromaterapi Lemongrass Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *J Kesehat Komplementer*. 2023;7:45–52.
- [10] Sinaga, Sn Et Al. The Increase Of Knowledge, Attitude, And Practice Of Husbands Toward The Prenatal Care Of Their Wives Using The Illustrations Having The Local Cultural Nuance. *Open Access Maced J Med Sci*. 2022;10(E):525–30.
- [11] Rosmega R. Pemberdayaan Kader Lansia Dalam Upaya Penatalaksanaan Hipertensi Di Desa Bangun Rejo Tahun 2025 _ Ardhi _ Jurnal Pengabdian Dalam Negri. 2025.
- [12] Sari, N. M., & Handayani S. Pemberdayaan Ibu Hamil Melalui Kelas Ibu Hamil Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *J Pengabd Masy Berkemajuan*. 2021;5:112–8.
- [13] Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. 2022.
- [14] Wulandari P Dkk. Pengaruh Hidroterapi Serai Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. 2024;4(1):125–32.
- [15] Anggraini, R Dkk. Hidroterapi Air Hangat Rendam Kaki Terhadap Tekanan Warm Water Hydrotherapy Foot Soak On Blood Pressure In. *J Wiyata Penelit Sains Dan Kesehat*. 2023;10:146–54.
- [16] Utami Rp. Efektivitas Diet Dash (Dietary Approaches To Stop Hypertension) Pada Pasien Hipertensi: Literatur Review. *J Gizi Kerja Dan Produktivitas*. 2021;2(2):93–8.
- [17] Sinaga R, Muliana S, Bakara P, Sinaga K, Damanik N, Bascin Sa, Et Al. Pemberdayaan Ibu Hamil Trimester I Dalam Mengatasi. *J Pengabd Kolaborasidan Inov Ipteks*. 2025;3(2):391–8.
- [18] Yuliani, D. R., & Rustini R. Aromatherapy Lemongrass (*Cymbopogon Citratus*) To Reduce Blood Pressure In Pregnant Women. *Int J Nurs Heal Serv*. 2020;3:481–7.
- [19] Nursalam. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2020.
- [20] Suryani, L., & Wijaya I. Etnofarmaka Dalam Asuhan Kebidanan: Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Kesehatan Maternal. *J Kebidanan Komplementer*. 2022;4:150–8.
- [21] Manurung Hr, Santoso H, Rochadi K, Juanita J. Intervention Effects In Using An Application Compared With A Module With Pictures On Knowledge , Attitude , And Practice Of The Pregnant Women In North Sumatra , Indonesia. *Open Access Maced J Med Sci*. 2022;10:121–5.
- [22] Sari Sn, Fauzianty A, Pinem Sb, Isabela N, Napitupulu Mb, Tarigan P, Et Al. Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Dan Anak Yang Service Excellent Melalui Edukasi Pengetahuan Penyulit Kehamilan Dengan Sigap Resti Di Pmb Marshinta Sirait Medan Polonia Tahun 2024 Efforts To Improve The Health Of Mother And Children With Excellent Service . *Aspir Publ Has Pengabd Dan Kegiat Masy*. 2024;2(1).
- [23] WHO. *Maternal Mortality: Evidence And Key Facts On Hypertensive Disorders In Pregnancy*. Geneva: WHO Press. 2024. Diakses Dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>